

**PENGARUH KINERJA TIM REAKSI CEPAT BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH TERHADAP PENANGANAN TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR DI KOTA PANGKALPINANG PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

FIKRI RIANDRA  
NPP 31.0259

*Asdaf Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Program Studi Manajemen Keselamatan dan Keamanan Publik  
Email: [Fikririandra01@gmail.com](mailto:Fikririandra01@gmail.com)*

Pembimbing Skripsi: Dr. Selamat Jalaludin, S.Pi., S.H., M.M

**ABSTRACT**

**Problem/Background (GAP):** *The author focuses on other problems of Regional Device Work Organization in the regions. Pangkalpinang City is classified as one of the areas in Bangka Belitung Islands Province that has the potential to be prone to flooding, due to the low topography of the area and the shape of the basin, especially in Rangkui and Taman Sari sub-districts.*  
**Purpose:** *This study aims to determine the effect of the performance of the Regional Disaster Management Agency Rapid Reaction Team on the handling of flood disaster emergency response in Pangkalpinang City.*  
**Method:** *This research uses a descriptive method with a quantitative approach. Survey data collection techniques and documentation.*  
**Results/Findings:** *The overall performance of the members of the BPBD Rapid Reaction Team in Pangkalpinang City greatly determines the success of emergency response handling in Pangkalpinang City. Each team member, with his or her expertise and dedication, plays an integral part in the larger emergency management system, ensuring that every step is taken quickly, precisely and well coordinated to protect and save communities from various disaster threats.*  
**Conclusion:** *This research shows that the performance of the BPBD Rapid Reaction Team in Pangkalpinang City has a positive and significant influence on the handling of flood disaster emergency response in Pangkalpinang City, Bangka Belitung Islands Province. The effectiveness of the Rapid Reaction Team significantly affects the emergency management of flood disasters in Pangkalpinang City, Bangka Belitung Islands Province. Sig. value for the effect of the Rapid Reaction Team Performance variable (X) on the Handling variable.*

**Keywords:** *Performance, Rapid Response Team, Regional Disaster Management Agency, Flood*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** *Penulis berfokus pada permasalahan Organisasi Kerja Perangkat Daerah yang lain di daerah. Kota Pangkalpinang tergolong sebagai salah satu daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki potensi rawan banjir, disebabkan oleh topografi wilayah yang rendah dan berbentuk cekungan, terutama di kecamatan Rangkui dan Taman Sari.*  
**Tujuan:** *Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh kinerja Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah terhadap penanganan tanggap darurat bencana banjir di Kota Pangkalpinang.*  
**Metode:** *Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data survey dan dokumentasi.*  
**Hasil/Temuan:**

kinerja individu anggota Tim Reaksi Cepat BPBD Kota Pangkalpinang secara keseluruhan sangat menentukan keberhasilan penanganan tanggap darurat di Kota Pangkalpinang. Setiap anggota tim, dengan keahlian dan dedikasinya, berperan sebagai bagian integral dalam sistem penanganan darurat yang lebih besar, memastikan bahwa setiap langkah diambil dengan cepat, tepat, dan terkoordinasi dengan baik untuk melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari berbagai ancaman bencana. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Tim Reaksi Cepat BPBD Kota Pangkalpinang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penanganan tanggap darurat bencana banjir di Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Efektivitas Tim Reaksi Cepat secara signifikan mempengaruhi penanganan darurat bencana banjir di Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Nilai Sig. untuk pengaruh variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat (X) terhadap variabel Penanganan.

**Kata Kunci:** Kinerja, Tim Reaksi Cepat, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Banjir

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdirinya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didasari dasar hukum Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, serta Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Daerah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah melaksanakan penanggulangan bencana dengan terintegritas dan terkoordinasi antar Organisasi Kerja Perangkat Daerah yang lain di daerah.

Kota Pangkalpinang tergolong sebagai salah satu daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki potensi rawan banjir, disebabkan oleh topografi wilayah yang rendah dan berbentuk cekungan, terutama di kecamatan Rangkui dan Taman Sari. Banjir dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti tingginya curah hujan dan pasang air laut, yang mengakibatkan terhambatnya aliran sungai. Jika curah hujan tinggi berlangsung dalam periode yang panjang, misalnya selama satu tahun, maka risiko banjir di Kota Pangkalpinang juga semakin meningkat. Berikut merupakan data kejadian bencana yang terjadi di kota pangkalpinang pada tahun 2022 yang ditampilkan dalam tabel 1.1

**Tabel 1. 1**

#### **Data Kejadian Bencana di Kota Pangkalpinang**

#### **Dalam Angka Pada Tahun 2022**

Total Titik Kejadian (Lokasi)	131
Total Titik Kejadian Banjir Dan Genangan Air	75
Total Titik Kejadian Puting Beliung Dan Angin Kencang	52
Total Titik Kejadian Kebakaran Lahan	4
Total Rumah (Bangunan) Rusak Ringan	1101
Total Rumah (Bangunan) Rusak Sedang	10
Total Rumah (Bangunan) Rusak Berat	1
Total Panjang Jalan Tergenang (Meter)	21171,08 m
Total Luas Lahan Terbakar (Hektar)	6,1 Ha
Total Asumsi Kerugian	Rp 8.825.000.000

(Sumber : BPBD Kota Pangkalpinang, 2022)

Data pada tabel di atas merupakan rekapan kejadian bencana yang terjadi di tahun 2022 di Kota Pangkalpinang. Dari data tersebut menunjukan kejadian bencana Banjir dan genangan air yang

mendominasi dengan total 75 titik kejadian selama tahun 2022. Setiap tahun banjir menjadi perhatian utama yang menjadi permasalahan di Kota Pangkalpinang.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

kecamatan Taman Sari merupakan lokasi yang rentan terhadap banjir, terutama berdampak signifikan pada banyak keluarga. Banjir sebagai bencana memiliki dampak yang merugikan setiap kali terjadi. Hal ini tercermin dari jumlah keluarga yang terkena dampak banjir. Oleh karena itu, penanganan bencana banjir harus dilaksanakan secara efektif, baik oleh pemerintah maupun badan terkait. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya berbagai upaya penyelamatan di fase tanggap darurat yang diperlukan untuk mengurangi tingkat kerugian yang mungkin timbul, Fase tanggap darurat adalah periode kritis yang dimulai segera setelah terjadi bencana, di mana komunitas atau lembaga merespons dengan cepat untuk mengatasi ancaman dan dampak yang ditimbulkan. Fase tanggap darurat berperan penting dalam meminimalkan risiko korban dan mengurangi dampak negatif bencana, sebelum melangkah ke tahapan pemulihan dan rekonstruksi yang lebih panjang dan hal ini dapat diimplementasikan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, terkait pengaruh bencana terhadap masyarakat:

Anwar Musyadad (2015) berjudul *Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kabupaten Lebak* Penelitian ini mengatakan Kinerja badan penanggulangan bencana banjir pada Kabupaten Lebak tercapai 60% dari maksimal 65%. Pengujian hipotesis pihak kiri bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Lebak sebesar 60% dari yang diharapkan, hal ini berarti lebih kecil dari hipotesis awal yakni 65%.

Revi Nur Fajar dan Febri Susanti (2023) berjudul "*Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kualitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan*" Hasil penelitian tentang Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kualitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan. 2. Kualitas Pekerjaan berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pantai Selatan.

Dwi Utami Hasandan Khaerana (2020) berjudul *Pengaruh Self Efficacy Dan Self Esteem Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palopo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $f$  hitung 13,883 >  $f$  tabel 3,32 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Self efficacy dan self esteem secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palopo, dan adapun variable yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai adalah self esteem dengan nilai koefisien regresi paling besar yaitu 1,055, dan nilai standardized coefficient Beta 0,502 dan dari hasil koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya kontribusi variable self efficacy dan self esteem mempengaruhi variable kinerja pegawai yaitu sebesar 48,9%, dan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Anis Septyanana (2020) *TINGKAT KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI KELURAHAN MAKASAR KECAMATAN MAKASAR KOTA JAKARTA TIMUR* menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat Kelurahan Makasar menghadapi bencana banjir termasuk dalam kategori siap dan memiliki rata-rata skor dari nilai keseluruhan responden sebesar 23 dengan persentase responden yang sangat siap yaitu sebesar 49%, persentase responden yang siap yaitu sebesar 44%, persentase responden yang kurang siap yaitu sebesar 7% dan persentase responden yang tidak siap serta sangat tidak siap yaitu sebesar 0%.

Milah, Ana SKM., M.Kes (2021) *PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KESIAPSIAGAAN BENCANA MENGHADAPI TANAH LONGSOR DI KABUPATEN CIAMIS* Hasil penelitian menunjukkan 74 orang (77,1%) responden memiliki pengetahuan yang baik, 15 orang (15,6%) responden memiliki pengetahuan yang cukup, dan tujuh orang (7,3%) responden memiliki pengetahuan yang kurang. Saran dalam penelitian ini perlu adanya pelatihan kesiapsiagaan bencana tanah longsor untuk masyarakat Desa Panawangan Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis

Syahrizal Koem(2019) *Membangun Ketahanan Berbasis Komunitas dalam Mengurangi Risiko Bencana di Desa Pilomnu Kabupaten Gorontalo* hasil penelitian Forum PRB dan TSBM adalah mereka yang memiliki akses menyeluruh untuk meningkatkan ketahanan bencana karena keterampilan forum dalam melibatkan pemangku kepentingan merupakan penentu keberhasilan ketahanan bencana kepada masyarakat tingkat bawah. Integrasi antara program pemerintah Desa Pilomnu dengan forum pengurangan risiko bencana dapat menjamin keberlanjutan kinerja forum.

Rasdiana (2022) *MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA BANJIR DI KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA (PENDEKATAN KERENTANAN)* Hasil dari penelitian ini adalah Kecamatan Pallangga diklasifikasi dalam tiga tingkat kerentanan bencana banjir meliputi rentan tinggi, rentan sedang dan rentan rendah, serta arahan mitigasi dan adaptasi bencana banjir yang dihasilkan mempertimbangkan faktor-faktor kerentanan banjir yang berpengaruh di Kecamatan Pallangga.

Zahra Fahira Iskandar (2022) *PEMETAAN PENGETAHUAN PENELITIAN TENTANG MITIGASI BENCANA DI INDONESIA PADA GOOGLE SCHOLAR* Hasil penelitian menunjukkan pemetaan menggunakan VosViewer menampilkan keterkaitan kajian upaya mitigasi bencana dengan kajian bencana, konsep mitigasi bencana, jenis bencana, data, kebijakan mitigasi, dan bentuk upaya nyata di masyarakat. Kesimpulan penelitian adalah VosViewer dapat memetakan bidang kajian mengenai Mitigasi Bencana di Indonesia. July 2022 Jurnal Pustaka Budaya 9(2)

Aprilyanto, A., Khoirudin Apriyadi, R., Winugroho, T., Widana, I. D. K. K., & Wilopo, W. *Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Komunitas Perkotaan* Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta memiliki karakteristik sosial ekonomi yang beragam, 77,94% responden pernah mengalami bencana, 46,67% Indeks Kesiapsiagaan Material, 82,52% Indeks Pengetahuan dan Kesadaran Kesiapsiagaan, dan 52,94% Indeks Kesiapsiagaan. Bertindak. Oleh karena itu, pengurangan risiko bencana membutuhkan upaya semua pemangku kepentingan seperti masyarakat (individu dan komunitas), instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), bahkan dunia usaha.

Apriyadi, R. K., & Amelia, R. (2020). *Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Resiko Bencana Tsunami disaat Pandemi Covid-19* Hasil data penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X SMKN 1 Sragi Lampung Selatan memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang manajemen risiko bencana tsunami selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata 66.

#### 1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Peneliti. Yaitu Perbedaan ada pada variabel yang akan diteliti yaitu pada penelitian selanjutnya hanya menggunakan 2 variabel yaitu variabel kinerja sebagai variabel bebas dan variabel penanggulangan bencana sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Serta perbedaan terdapat pada populasi yang dipilih hanya Tim Reaksi Cepat tidak seluruh pegawai.

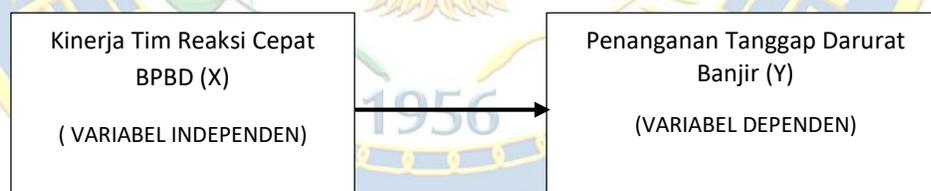
#### 1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh kinerja Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah terhadap penanganan tanggap darurat bencana banjir di Kota Pangkalpinang

## II. METODE

Menurut Fernandes Simangunsong (2017) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dikutip didalam (Sinambella Lijan, 2022) penelitian dengan jenis pendekatan survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti karakteristik untuk membuktikan hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi dari peneliti. Metode survei dimaknai sebagai metode penelitian yang dilakukan pada populasi dengan memperoleh data dari sampel untuk melihat hubungan antarvariabel. Metode survei dapat dilakukan dalam bidang seperti produksi, usaha tani, sosial, politik, administrasi, pendidikan, dan lain sebagainya. Survei dapat dilakukan dengan cara sensus maupun sampling terhadap hal-hal yang nyata dan yang tidak nyata.

#### Gambar Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen



(Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023)

Teknik Pengumpulan Data Penelitian kuantitatif memiliki dua hal penting yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam kualitas instrument penelitian berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2007). Teknik analisis data Menurut Singh dikutip dalam Cresswel, (2010) mengatakan bahwa “validity tries to assess whether a measure of a concept really measures that concept, that is, the extent to which the concept measures the thing it was designed to measure”. (validitas mencoba menilai apakah ukuran sebuah konsep benar-benar mengukur konsep tersebut, yaitu sejauh mana konsep tersebut mengukur hal yang dirancangnya untuk diukur).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian membahas tentang uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian adalah hasil kuesioner yang disebarikan kepada 109 orang anggota Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur, observasi di lapangan dan dokumen-dokumen resmi untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner merupakan data penelitian. Data penelitian dalam penelitian merupakan sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan mengenai variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat ( $X_1$ ), variabel dan variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir (Y). Hasil penelitian akan menjelaskan mengenai bagaimana pengaruh Kinerja Tim Reaksi Cepat terhadap Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

#### 3.1 Deskripsi Variabel

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan 2 variabel dan menggunakan 5 skala Likert dalam pengukuran jawaban dari para responden. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen memiliki tingkatan nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Kemudian adanya opsi netral “kurang setuju” memberikan pilihan bagi responden untuk menyatakan ketidakpastian atau ketidakyakinan mereka terhadap pernyataan tertentu tanpa harus memilih antara setuju atau tidak setuju secara tegas. Lima skala likert yang digunakan sebagai skala tersebut adalah:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
Ks : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

##### 3.1.1 Deskripsi Variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat

Variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat memiliki 7 sub variabel yang kemudian dirinci menjadi 14 indikator pada penelitian ini. Hasil tanggapan pada kuesioner yang dibagikan kepada 102 responden.

##### Deskripsi Variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat

Dijelaskan persentase jawaban dari setiap responden yang mengisi kuesioner dan dapat ditentukan rata-rata persentase dari kuesioner variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat yakni 37,49% responden menjawab sangat setuju, 59,2% menjawab setuju, dan 0,43% menjawab kurang setuju pertanyaan di kuesioner.

##### 3.1.2 Deskripsi Variabel Penanganan Tanggap Darurat

Variabel Kinerja Penanganan Tanggap Darurat memiliki 2 sub variabel yang kemudian dirinci menjadi 7 indikator pada penelitian ini. Hasil tanggapan pada kuesioner yang dibagikan kepada 102 responden.

##### Variabel Penanganan Tanggap Darurat

Dijelaskan persentase jawaban dari setiap kuesioner yang diisi 102 responden dan dapat ditentukan rata-rata persentase dari kuesioner variabel Penanganan Tanggap Darurat yakni 27,34% responden

menjawab sangat setuju, 66,93% menjawab setuju, dan 17,6% menjawab kurang setuju pertanyaan di kuesioner.

### 3.2 Uji Regresi Linear Sederhana Regresi

Linear Sederhana Variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat (X) Terhadap Variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir (Y) Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam kasus ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memahami hubungan antara variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat (X) dan variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir (Y).

#### Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.824	2.290		4.291	.000		
Kinerja	.321	.037	.655	8.664	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penanganan \_Tanggap\_Darurat\_Bencana

Sumber : (Diolah dengan menggunakan SPSS versi 25, 2024)

Hasil analisis regresi linear sederhana diberikan dalam tabel Coefficients, yang menyajikan informasi tentang koefisien regresi, standar error, nilai t, dan nilai signifikansi (Sig.)

### 3.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel dependen Pengaruh Kinerja Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) terhadap Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir di Kota Pangkalpinang. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh Variabel Kinerja (X) secara parsial terhadap Variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana (Y).

H<sub>a</sub> = Terdapat pengaruh Variabel Kinerja (X) secara parsial terhadap Variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana (Y).

Tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$

### 3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kinerja Tim Reaksi Cepat mempunyai hubungan sedang terhadap Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis korelasi dan analisis determinasi yang menunjukkan Nilai *Adjusted R Square* sebesar 42,3% artinya kontribusi variabel Kinerja (X) terhadap variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana (Y) termasuk dalam kategori pengaruh yang sedang atau cukup kuat, sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Dengan kata lain, sebesar 42,3% variasi variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat BPBD Kota Pangkalpinang (X). Persamaan temuan dengan penelitian dengan Revi Nur Fajar dan Febri Susanti (2023) adalah yaitu variabel (x) yaitu kinerja pegawai baik itu TRC maupun pegawai BPBD terhadap Penanganan bencana yaitu variabel (y).

#### IV. KESIMPULAN

Kinerja Tim Reaksi Cepat mempunyai hubungan sedang terhadap Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis korelasi dan analisis determinasi yang menunjukkan Nilai Adjusted R Square sebesar 42,3% artinya kontribusi variabel Kinerja (X) terhadap variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana (Y) termasuk dalam kategori pengaruh yang sedang atau cukup kuat, sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Dengan kata lain, sebesar 42,3% variasi variabel Penanganan Tanggap Darurat Bencana (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel Kinerja Tim Reaksi Cepat BPBD Kota Pangkalpinang (X).

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Cresswel.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Tim Reaksi Cepat BPBD Kota Pangkalpinang untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh unsur di BPBD Kota Pangkal Pinang terkhusus kepada Tim Reaksi Cepat yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. Daftar Pustaka

##### Buku dan Jurnal

- Aprilyanto, A., Apriyadi, R. K., Winugroho, T., Widana, I. D. K. K., & Wilopo, W. (2021). Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Komunitas Perkotaan. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(3), 284-291. [Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Komunitas Perkotaan | PENDIPA Journal of Science Education \(unib.ac.id\)](#)
- Apriyadi, R. K., & Amelia, R. (2021). Tingkat pengetahuan kesiapsiagaan resiko bencana tsunami disaat pandemi covid-19. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(1), 56-62. [Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Resiko Bencana Tsunami disaat Pandemi Covid-19 | PENDIPA Journal of Science Education \(unib.ac.id\)](#)
- Cresswel. (2010). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* 3rd edition. SAGE Publications,inc.
- Fajar, R. N., & Susanti, F. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kualitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1343-1355. [PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN KUALITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH \(BPBD\) KABUPATEN PESISIR SELATAN | JURNAL ECONOMINA \(45mataram.ac.id\)](#)
- Hasan, D. U., & Khaerana, K. (2020). Pengaruh Self Efficacy Dan Self Esteem Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 145-155. [PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF ESTEEM TERHADAP KIERJA PEGAWAI PADA BADAN](#)

[PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH \(BPBD\) KOTA PALOPO | Hasan | Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo](#)

- Iskandar, Z. F., & Winoto, Y. (2022). Pemetaan Pengetahuan Penelitian Tentang Mitigasi Bencana Di Indonesia Pada Google Scholar. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 113-125. [PEMETAAN PENGETAHUAN PENELITIAN TENTANG MITIGASI BENCANA DI INDONESIA PADA GOOGLE SCHOLAR | Jurnal Pustaka Budaya \(unilak.ac.id\)](#)
- Koem, S. (2019). Membangun ketahanan berbasis komunitas dalam mengurangi risiko bencana di Desa Pilomonu Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 211-222. [Membangun Ketahanan Berbasis Komunitas dalam Mengurangi Risiko Bencana di Desa Pilomonu Kabupaten Gorontalo | Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat \(ejournal.id\)](#)
- Milah, A. S. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Bencana Menghadapi Tanah Longsor Di Kabupaten Ciamis. [PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KESIAPSIAGAAN BENCANA MENGHADAPI TANAH LONGSOR DI KABUPATEN CIAMIS \(unigal.ac.id\)](#)
- Musyadad, A., Handayani, R., & Haris, D. M. (2015). *Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Lebak* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). [KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH \(BPBD\) DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN - Copy.pdf \(untirta.ac.id\)](#)
- Rasdiana, R., Barkey, R. A., & Syafri, S. (2021). Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Banjir di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa: Pendekatan Kerentanan. *Urban and Regional Studies Journal*, 4(1), 1-14. [Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Banjir di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa | Urban and Regional Studies Journal \(unibos.ac.id\)](#)
- Septiyana, A. (2020). *Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir di Kelurahan Makasar Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). [Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: TINGKAT KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI KELURAHAN MAKASAR KECAMATAN MAKASAR KOTA JAKARTA TIMUR \(uinjkt.ac.id\)](#)
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodelogi Penelitian Pemerintahan*. Bandung : Alfabeta.
- Simangunsong, Fernandes. 2021. *Menata Ulang Organisasi Perangkat Daerah*. Bandung : Alfabeta
- Sinambella Lijan, S. sarton. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik* (Monalisa (ed.); cetakan ke). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *METODE KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode penelitian administrasi : (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D) / penulis. Prof. Dr. Sugiyono ; editor, Setiyawami, SH, M.Pd (Setiyawami (ed.); Edisi 3, c)*. Bandung : CV Alfabeta, 2021.

## **Peraturan**

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana  
Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana  
Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Daerah.